

yang melekat juga semakin besar. Gambaran risiko dan *expected return* dari saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif dan kuantitatif (Heribertus dan Nur, 2000).

Terdapat dua tujuan pelaporan keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No 1. Pertama Memberikan Informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditur dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya. Kedua, memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditur dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan.

Berdasarkan SFAC No.1 tentang tujuan laporan keuangan maka usaha peningkatan pengungkapan laporan keuangan sangat diperlukan karena ketidakpastian di masa datang dapat diminimumkan, misalnya dengan melaporkan arus kas. Sejak Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tanggal 7 September 1994 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 1995 yang isinya mengubah penyajian laporan perubahan posisi keuangan yang semula berupa laporan arus kas dana menjadi laporan arus kas.

Kewajiban untuk melaporkan arus kas ini tentunya didasarkan pada manfaat yang diharapkan dari laporan tersebut. Salah satu kegunaan informasi arus kas menurut PSAK No.2 adalah meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Arus kas

... ..

investasi, karena lebih mencerminkan likuiditas dan laporan arus kas sudah menjadi bagian integral dari laporan keuangan (Januar, 2003) .

Earnings adalah laba akuntansi yang terdapat didalam laporan laba rugi. *Earnings* telah diteliti mempunyai kandungan informasi untuk mengestimasi *unexpected earnings*. Penelitian tentang kandungan *earnings* telah banyak dilakukan penelitian seminal Ball dan Brown dalam Meythi (2006) yang menemukan bukti adanya hubungan yang signifikan antara *unexpected earnings* dengan *abnormal return* saham. Penelitian ini kemudian dijadikan acuan lagi bagi penelitian lain untuk meneliti lebih lanjut hubungan antara *earnings* dengan *return* saham.

Beaver dalam Evi (2001) menyatakan bahwa perubahan harga secara seragam mendukung makna bahwa *earnings* mempunyai kandungan informasi. Budiarjo dalam Hepi (2001) dalam penelitiannya memberikan fakta bahwa bagi investor di Indonesia informasi keuangan sama pentingnya dengan informasi selain laporan keuangan dan informasi dalam laporan *earnings* dianggap lebih penting dari pada informasi dalam neraca.

Husnan dalam Hepi (2000) dalam penelitiannya menunjukkan adanya *abnormal return* setelah publikasi *earnings* oleh perusahaan, jadi investor di Indonesia memanfaatkan informasi *earnings* yang dipublikasikan perusahaan untuk memperoleh *abnormal return*.

Manfaat laporan arus kas ini telah dibuktikan oleh beberapa peneliti, beberapa literatur menganggap bahwa data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih

... ..

diinterprestasikan dan lebih sulit dimanipulasi. Parawiyati dan Zaki dalam Sri (2005) yang meneliti tentang kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan manufaktur *go public* di Indonesia mengatakan bahwa informasi laba dan arus kas merupakan informasi akuntansi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan bagi para analis, investor dan manajer dalam rangka mengetahui prospek kinerja perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan investasi pada saham tertentu.

Sloan dalam Meythi (2006) menguji sifat kandung informasi komponen *accruals* dan komponen arus kas, informasi tersebut terrefleksi dalam harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja *earnings* yang teratribut pada komponen *accruals* menggambarkan persistensi yang lebih rendah dari pada kinerja *earnings* yang teratribut pada komponen arus kas, selain itu juga menunjukkan bahwa harga saham bereaksi jika investor percaya pada *earnings*, gagal membedakan antara *properties* komponen *accruals* dan komponen arus kas. Akibatnya, perusahaan yang akrualnya relatif tinggi (rendah) mengalami *abnormal return* masa datang yang negatif (positif) di sekitar pengumuman *earnings* masa datang. Sloan dalam Meythi (2006) berpendapat bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan fiksasi *earnings* oleh sebagian kecil partisan pasar terhadap jumlah total *earnings* yang dilaporkan tanpa memperhatikan besarnya komponen *accruals* dan komponen arus kas.

Kormedi dan Lipe dalam Meythi (2006) menguji hubungan antara inovasi *earnings* dan persistensi laba dengan *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham dengan laba sebagai variabel intervening.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai ada pengaruh positif arus kas operasi terhadap *return* saham dengan persisitensi laba sebagai variabel intervening.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat di bidang teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang praktik pengungkapan informasi Perusahaan Publik di Pasar Modal.

2. Manfaat di bidang praktik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang lebih baik kepada para pemakai